

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah mengambil peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di setiap negara. Pariwisata di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat baik. Dengan peningkatan pariwisata yang selalu maju dan berkembang, hal ini tentu memberikan pengaruh yang sangat baik pula terhadap perekonomian di Indonesia. Selain memberikan dampak yang baik bagi suatu negara, kehadiran pariwisata juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar obyek wisata, seperti halnya dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah. Dalam beberapa tahun lagi pariwisata akan berhasil menjadi penyumbang devisa utama di Indonesia yang mengalahkan migas dan minyak kelapa sawit yang sebelumnya merupakan penyumbang devisa terbesar di negara ini.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan dvisa yang besar bagi Negara Indonesia, Hal tersebut sangat adapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono; 2016) <http://ejournal.stipram.net/>

Menurut Moch. Nur Syamsu (2018; 71) dengan link, <ttps://ejournal.stipram.net//> mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan.

Setiap daerah memiliki potensi pariwisata masing-masing, begitu juga di Kabupaten Langkat yang merupakan bagian dari wilayah Sumatera

Utara. Kabupaten Langkat dengan ibukota Stabat yang merupakan salah satu Kabupaten terluas di Provinsi Sumatera Utara memiliki area seluas \pm 626.329 Ha yang terdiri dari 23 Kecamatan dan 240 Desa. Kabupaten Langkat memiliki potensi sumber daya alam yang besar dan beraneka ragam serta keindahan alamnya yang masih terjaga keasriannya. Terdapat banyak jenis wisata yang tersedia pada Kabupaten ini, terutama wisata berbasis alam seperti wisata goa, wisata *mangrove*, wisata pantai, wisata danau maupun sungai, wisata arung jeram, penangkaran hewan lindung seperti gajah maupun orang utan, dan wisata air terjun.

Kabupaten Langkat memiliki beberapa air terjun yang masing-masing memiliki ciri khas atau keunggulan, seperti salah satunya yaitu Air Terjun Saringgana yang terletak di Desa sulkam, Kecamatan Kutambaru Marike. Air Terjun Saringgana memiliki ketinggian \pm 60 meter dan juga memiliki pemandangan alam yang masih sangat alami, indah, asri dengan berbagai jenis flora dan fauna yang terdapat pada lokasi air terjun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, penulis dengan ini merumuskan rumusan masalah yang penulis akan kaji, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi masyarakat Desa Sulkam, Kecamatan Kutambaru Marike dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana?

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu maupun tenaga, maka batasan masalah perlu dilakukan, sehingga dalam penelitian dapat fokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti strategi pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana.
2. Hambatan yang dihadapi masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana.
3. Peran pemerintah dalam upaya pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana.

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah, yaitu:

1. Mengetahui strategi pengembangan yang perlu dilakukan dalam upaya pengembangan obyek wisata Air Terjun saringgana.
2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat lokal agar memahami pentingnya pariwisata yang bertujuan untuk pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana agar lebih maksimal dalam upaya-upaya yang dapat dilakukan.
3. Mengetahui peran pemerintah terhadap upaya pengembangan Air terjun Saringgana.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan berupa ilmu maupun pengalaman yang sangat bermanfaat dalam dunia pariwisata dan juga merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM).

2. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan seluas-luasnya dengan tujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya menjaga dan melestarikan setiap obyek wisata yang akan berdampak baik bagi masyarakat sekitar obyek wisata, seperti menambah penghasilan nilai ekonomi khususnya obyek wisata Air Terjun Saringgana.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan agar pemerintah memperhatikan setiap kekurangan yang memperlambat pertumbuhan dan perkembangan setiap obyek wisata pada Kabupaten Langkat, terutama Obyek wisata Air Terjun Saringgana karena peran pemerintah sangatlah penting. Sementara itu, bagi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Langkat juga agar memaksimalkan upaya pengembangan Air Terjun Saringgana yang masih banyak kekurangan yang harus dibenahi agar layak untuk dikunjungi wisatawan.